



ANALISIS PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ABK KAPAL DAN FASILITAS
KAPAL DI PT DHARMA LAUTAN UTAMA

Oleh

Hesti Candra Pratiwi¹, Nanik kustiningsih², Sri Rahayu³

^{1,2,3}STIE Mahardhika

Email: ¹hesticandra926@gmail.com, ²nanik@stiemahardhika.ac.id,
³sri.rahayu@stiemahardhika.ac.id

Abstract

Anak Buah Kapal adalah semua orang yang bekerja di kapal, yang bertugas untuk mengoperasikan dan memelihara kapal dan muatannya, kecuali nahkoda. Begitulah menurut Hukum Laut. Dalam menjalankan tugasnya mereka sering mengalami kesulitan yang disebabkan oleh banyak hal. Mulai dari pelecehan seksual, pelanggaran HAM, hingga kejahatan perdagangan manusia. Keberadaan mereka di tengah laut, menyebabkan pemerintah kesulitan memantau mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum dalam kerangka Hukum Nasional dan kerangka Hukum Internasional. Penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan perlindungan hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemerintah Indonesia menuangkannya kedalam beberapa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri. Sedangkan dalam kerangka Hukum Internasional, terdapat beberapa konvensi yang didalamnya mengatur dan memberikan perlindungan hukum terhadap Anak Buah Kapal yang sesuai dengan standar Internasional.

Keyword: Anak Buah Kapal (ABK), Perlindungan Hukum, PT. Dharma Lautan Utama

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara maritime dengan konsep kepulauan. Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki pulau terbesar dan terbanyak di dunia, yang terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai panjang sepanjang 81.000 km dan luas sekitar 3:1 juta km¹. PT Dharma Lautan Utama merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di Indonesia yang menyediakan armada kapal laut yang khususnya bergerak di bidang layanan transportasi. PT Dharma Lautan Utama Juga bertanggung jawab tentang kesejahteraan ABK Kapal dan Fasilitas kapal yang memadahi.

Kesejahteraan menjadi salah satu aspek yang penting dalam pelayaran. ABK Kapal merupakan pekerjaan yang bekerja di kapal selama periode tertentu. kesejahteraan kapal tidak hanya mencakup tentang finansial, tetapi

juga aspek kesehatan psikologi, upaya meningkatkan kesejahteraan kapal menjadi penting untuk memastikan kesejahteraan ABK Kapal menjadi penting untuk memastikan bahwa para ABK Kapal dapat bekerja secara maksimal. Selain itu kepuasan pelanggan dalam menggunakan fasilitas kapal juga menjadi factor utama dalam industry pelayaran, pelanggan yang dapat menikmati fasilitas yang ada dan memiliki kepuasan dalam menggunakan jasa di PT Dharma Lautan Utama

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NKRI) yang merupakan landasan konstitusional dalam berbangsa dan bernegara, telah mengatur tentang masalah ketenaga kerjaan sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “ tiap-tiap warga Negara berhak atas



pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan². Dalam hal tersebut maka kesejahteraan ABK Kapal tidak dapat di bantahkan kembali bahwa para ABK dapat mendapatkan kesejahteraan yang di inginkan mengingat bahwa tingkat kestresan di dalam kapal sangatlah tinggi dan resiko dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung mereka . perlindungan hukum bagi abk kapal sangatlah penting untuk menjamin kesejahteraan mereka . kontrak yang telah di tawarkan sebelum mereka mengambil pekerjaan sebagai ABK kapal dan mendapatkan tunjangan-tunjangan yang telah di sepakati antara perusahaan dan ABK kapal nya .

Fasilitas yang di dapatkan ABK di kapal juga berpengaruh terhadap fasilitas penumpang yang baik .

kesejahteraan ABK kapal juga dapat di rasakan oleh pengguna jasa di PT Dharma Lautan Utama yaitu memiliki kualitas yang sudah tidak dapat di ragukan kembali , fasilitas yang di utamakan oleh PT.Dharma Lautan Utama adalah kenyamanan pelanggan atau pengguna jasa transportasi bagi pelanggannya . Fasilitas yang di berikan yaitu meliputi kamar mandi yang bersih , lingkungan yang nyaman dan kamar yang sangat luas dan bersih dan berbagai fasilitas lainnya yang menunjang kenyamanan para pelanggannya.

Kepuasan pelanggan menjadi motif utama yang selalu di upayakan . tujuannya memberikan kepuasan dalam menggunakan jasa transportasi bagi pelanggan yang menggunakan jasa ekspedisi atau mereka yang menggunakan kendaraan pribadi, keamanan kendaraan dan gladak kapal yang sangat luas juga sebagian dari fasilitas yang telah di tawarkan untuk pelanggan kapal dan penjagaan yang di lakukan selama pelayaran berjalaan, maka para pelanggan sudah tidak perlu mengawatirkan kembali.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam tesis di antara lain :

1. Bagaimana Tingkat kesejahteraan ABK kapal Pt.Dharma Lautan Utama?
2. Apa saja bentuk kesejahteraan ABK kapal di Pt.Dharma Lautan Utama ?
3. Apa saja Fasilitas yang menunjang kesejahteraan ABK Kapal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis kesejahteraan ABK kapal dan mendapatkan fasilitas yang baik di kapal PT. Dharma Lautan Utama.

LANSADAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, analisis merupakan suatu bentuk pengkajian terhadap sesuatu penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga sangat di butuhkan dalam menganalisis dan mengamati sesuatu yang memiliki tujuan guna untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang telah di lakukan sebelumnya. Secara umum pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang melibatkan seperti : mengurangi ,membedakan dan memilah sesuatu untuk dijadikan kelompok kembalikan menurut kriteria itu sendiri dan kemudian di cari kaitannya antara komponen-komponen yang sudah di tafsirkan maknanya.

Jenis analisis juga berbeda menurut berelson dan kerlinger beliau juga menyatakan bahwa analisis isi yaitu suatu metode yang di gunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi dan sistematis,objek dan kualitatif pada pesan yang sudah ada.sedangkan menurut budd,analisis isi ini juga merupakan suatu



teknik yang mengolah pesan atau alat yang diteliti guna untuk meneliti atau menimbang isis dengan cara komunikasi terbuka antara komunikator.

2.2 Anak Buah Kapal (ABK)

Anak Buah Kapal adalah orang yang bekerja di kapal, yang bertugas untuk mengoperasikan dan memelihara kapal dan muatan nya kecuali nahkoda. Begitulah menurut hukum laut . dalam menjalankan tugasnya mereka sering mengalami kesulitan yang di sebabkan banyak hal , mulai dari pelecehan seksual, pelanggaran HAM. Pengertian anak buah kapal dapat di lihat dari pasal 1 (42) UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran yang berbunyi “ Anak Buah Kapl adalah awaak kapal selain nahkoda” bertolak dengan rumusan tersebut maka dapat di artikan lagi atau di rumuskan bahwa untuk mengusahakan pelayaran kapal harus ada awak kapalnya (monsterrol) yang di buat atau di syahkan oleh syahbandar .³ anak buah kapal wajib mematuhi dan menaati apa yang telah di perintahkan oleh nahkoda atau pimpinan di kapal dan tidak boleh meninggalkan kapaal tanpa seizing dari nahkoda dan perintah itu mutlak .maka dari itu jika ingin bekerja di atas kapal dan bisa di jadikan ABK Kapal maka wajib memiliki keahlian pada bidang yang sudah di tekunI.

2.3 Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia di sebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu sejahtera adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia manusia merasa sejahtera . Kesejahteraan karyawan ialah titik ukur bagisuatu karyawan yang telah berada pada keadaan lebih sejahtera dari pada sebelumnya. kesejahteraan berarti dapat memenuhi kebutuhan pokok atau sandang, pangan, dan papan tanpa adanya kesusahan . Kesejahteraan karyawan dapat di ukur menggunakan IPM (indeks pembangunan manusia) yang meliputi

indicator kesehatan, ekonomi, dan pendidikan . Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut, badan pusat statistika (BPS) Memiliki beberapa indicator yang di gunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu indicator pemasukan, perumahan serta pemukiman, pendidikan dan kesehatan.

Menurut Todaro & smith (2006) kesejahteraan karyawan memperlihatkan dimensi hasil pembangunan karyawan untuk mewujudkan kehidupan lebih baik kedepanya yang meliputi a) meningkatkan potensi dan kesejahteraan kebutuhan pokok, seperti makanan, minuman, pemasukan, pelajaran lebih baik, b) meningkatkan skala ekonomi serta kesiapan preferensi social setiap pribadi maupun kelompok.⁴ Kesejahteraan karyawan dapat di artikan sebagai keadaan seseorang yang mampu mencukupi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani,rohani, dan social sesuai hakekat martabat sebagai makhluk hidup (rahman,2018).

2.4 Cuti Tahunan

Cuti tahunan merupakan jenis cuti yang di berikan kepada tenaga kerja oleh perusahaan yang memperkerjakanya. Waktu penggunaan tahunan disesuaikan dengan kondisi dan keperluan tenaga kerja . jadi cuti tahunan ini merupakan cuti yang wajib di berikan kepada pekerja selama 12 hari, jika pekerja tersebut telah mempunyai masa kerja minimal selama 1 tahun .namun PT.Dharma lautan Utama juga memberikan izin perusahaan untuk mmeberikan kesejahteraan kepada para ABK . berikut tabel izin perusahaan

2.5 Cuti Istirahat

Jam istirahat merupakan jumlah minimum jam istirahat yang harus dimiliki oleh setiap pelaut dalam melakukan aktifitas pekerja di atas kapal dalam jangka waktu yang telah di tetapkan dalam aturan UU No 13 Tahun 2003 Tentang ketenaga kerjaan , jam istirahat merupakan “waktu untuk pemulihan badan setelah melakukan pekerjaan untuk waktu



tertentu”⁵ sudah merupakan kewajiban dari perusahaan untuk memberikan waktu istirahat yang cukup pada pekerjanya . ketentuan tentang pemberian jam istirahat ini sudah di cantumkan dalam UU No.17 tahun 2008 tentang pelayaran dan hak-hak seorang pelaut.

METODE PENELITIAN

3,1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Anak Buah Kapal pada kapal KM Dharma Kartika VII lintas Semarang-Ponti Anak dalam perusahaan PT.Dharma Lautan Utama yang memiliki usaha di bidang pelayaran dan memantau tentang kesejahteraan Anak Buah Kapal dan Fasilitas Yang dimiliki sesuai dengan standart maritime.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek itu. Populasi juga jumlah keseluruhan dari objek yang akan di teliti yang mempunyai karakteristik yang sama.⁶ Dengan data ini di harapkan mampu menjawab segala pertanyaan yang di ajukan oleh penulis

3.3 Sampel

Sugiyono (2016) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka perlu dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil

dari populasi harus betul- betul *representative* (mewakili).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen yang diuji atau diukur secara bersama-sama atau simultan. Pedoman untuk uji korelasi berganda adalah :

- Jika nilai Sig.F *Change* < 0,05 maka ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- Jika nilai Sig.F *Change* > 0,05 maka tidak ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Hasil pengukuran dari analisis korelasi berganda dapat dilihat pada tabel di bawahini:

Tabel 5.2.1 Analisis Korelasi Sederhana

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Sig. Change
1	.841 ^a	.707	.701	2,62300	.707	120,3918	.000

a. Predictors: (Constant), Keahlian Awak

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*output SPSS V.23*)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6. diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai Sig.F *Change* hasil perhitungan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel



kesejahteraan Awak (X), memiliki hubungan yang signifikan terhadap fasilitas pelayaran (Y).

2. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara Kesejahteraan Awak (X) terhadap fasilitas pelayaran (Y) maka perlu melihat nilai R (koefisien korelasi) dengan menggunakan pedoman koefisien korelasi sebagai :

Korelasi

Diketahui bahwa nilai R sebesar 0,841, bahwa nilai R berada pada interval koefisien 0,80 – 1,000 dan pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara Kesejahteraan Awak Kapal (X) terhadap fasilitas pelayaran (Y) adalah sangat kuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data primer dengan menggunakan model penelitian regresi linear dan korelasi sederhana dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 24, menunjukkan bahwa kesejahteraan awak kapal terhadap fasilitas pelayaran di kapal Dharma Kartika VII PT. Dharma Lautan Utama yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung emas semarang sangat kuat. Harapan dari hasil penelitian ini, adalah implikasi manajerial yang dapat diterapkan kepada pihak yang bersangkutan dan pihak terkait khususnya PT. Dharma Lautan Utama Cabang Tanjung emas maupun di cabang lainnya.

Variabel kesejahteraan awak kapal adalah variabel independen yang berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap fasilitas pelayaran pada kapal Dharma Karika VII milik PT. Dharma Lautan Utama di Pelabuhan Tanjung emas. Dengan demikian, maka PT. Dharma Lautan Utama harus selalu memastikan kapal- kapalnya diawaki sesuai dengan aturan minimum safe manning, karena dengan terpenuhinya susunan awak kapal yang sesuai aturan minimum safe manning keselamatan pelayaran akan dapat tercapai,

dipertahankan dan ditingkatkan dari segi jumlah minimal awak kapal dan keahlian serta keterampilan awak kapal. Apabila aturan minimum safe manning sudah terpenuhi, PT. Dharma Lautan Utama juga dapat menambah jumlah awak kapal sesuai dengan kebutuhan operasional kapal di lapangan agar kegiatan operasional kapal menjadi lebih lancar

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirudin, *statistic pendidikan*, (Yogyakarta:teras, 2010), hal 1
- [2] H.Supriadi, S.H., M.Hum, & Alimudin, S.H., M.H., *Hukum Perikanan Di Indonesia*, Sinar Grafik, Jakarta, Cetakan Pertama, 2011, hlm. 417
- [3] Husnul abdi, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli" 29 Mei 2021
- [4] KBBI (2000). *KINERJA*
- [5] Pasal 40 ayat (1) UU Pelayaran
- [6] Prinst, D. (1994). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia (Buku Pegangan Pekerja Untuk Mempertahankan Hak-haknya)* Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [7] Purwono, H. (1991). *Tata Personalia*. Djambatan
- [8] Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2020) 232-233
- [9] Rono Hanitijo, *Metodologi Penelitian dan Jurimatri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990, hal.52.



-
- [10] Rosihan Polhaupessy, (2017-2018)
Diktat Hukum Maritim & Peraturan Perikanan, Ambon: SWA, hlm 18
- [11] Simamora, H . (2004) . Manajemen Sumber Daya Manusia STIE YPKN.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & d*, (Bandung: Alfabet,2011), hal 45.
- [13] Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- [14] Tim Penyusun,OP.Cit,hlm 25
- [15] K. Mayang,. Sundjoto., Rahayu, S. (2023) Pengaruh literasi lingkubgan kerja, persepsi resiko, periklaku keuangan. Dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada PNS Badan PengelolaKuNGAN DAN Aset Daerah Provinsi Jawa timur, Jurnal akuntansi Akunesa. Vol 12, 3, Mei 2024, PG.283_291
- [16] Todaro, M., & Smith,.s (2006).*Pembangunan ekonomi*.jakarta: Erlangga
- [17] Undang-Undang Dasar Pasal 27 No.2 TH 1945
- [18] UU 17 Tahun 2008
- [19] UU No 13 Tahun 2013

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN